

# **TATA CARA** **PERANCANGAN SISTEM TRANSPORTASI VERTIKAL DALAM GEDUNG (LIF)** **SNI 03-6573-2001**

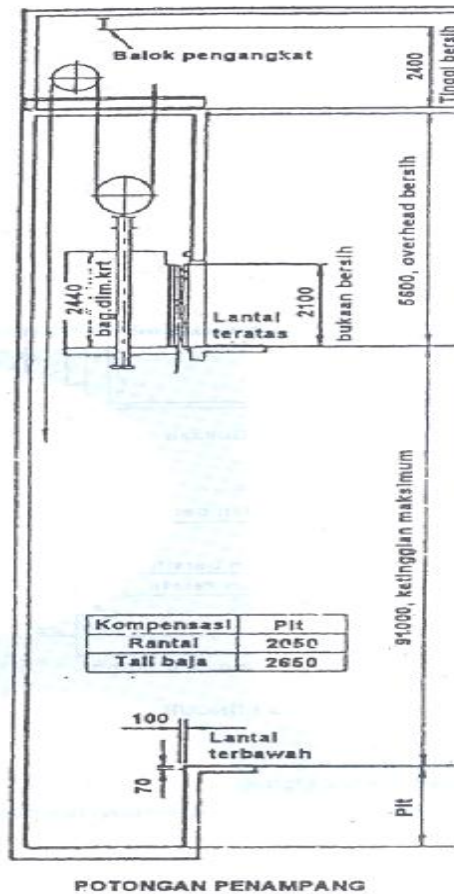
## **RUANG LINGKUP :**

Standar Tata cara Perancangan Sistem Transportasi dalam Gedung (Lif) ini dimaksudkan sebagai acuan bagi perencana, pelaksana dan pengelola bangunan gedung dalam penggunaan Lif kelengkapan-kelengkapannya. Standar ini juga mencakup persyaratan minimal sistem transportasi dalam gedung (lif) untuk dapat terwujudnya pemakaian lif yang aman, nyaman dan handalan.

## **RINGKASAN :**

Beberapa hal yang diatur dalam Tata Cara Perancangan Sistem Transportasi Vertikal Dalam Gedung (Lif) adalah sebagai berikut:

- Pemilihan Lif didasarkan atas persyaratan dasar sebagai berikut: kapasitas dan kecepatan harus sesuai dengan tinggi dan luas bangunan, konfigurasi susunan dan tata letak lif, serta pemilihan jenis motor penggerak dan jenis kendali operasi.
- Aspek yang harus ditinjau dalam perancangan adalah: kelompok konfigurasi, tata letak, dan perhitungan jumlah, kapasitas dan kecepatan merujuk pada kriteria (parameter).
- Daya Angkut Satuan (DAS) ialah jumlah penumpang lif terangkut oleh satu lif dari lobi tiap-tiap selang waktu 5 menit, saat jam sibuk.
- Kerja lif harus otomatis dengan cara penekanan tombol yaitu tombol panggilan lantai atau hall call dan tombol permintaan kereta atau car call.
- Generator listrik darurat harus dapat menggantikan hilangnya sumber tenaga PLN, dalam waktu singkat secara otomatis.



**Gambar 7.4.7 (b) : Potongan Penampang Lif**